



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 18 April 2020

Halaman: 10

► INOVASI TEKNOLOGI

Pelaporan Pendatang Bisa Secara Online

JOGJA—Semua pendatang di Kota Jogja selama masa pandemi Covid-19 diwajibkan melapor ke ketua RT setempat dan menjalankan sejumlah protokol. Guna mengurangi interaksi tatap muka selama proses pendataan, Pemkot Jogja memfasilitasi pelaporan tersebut secara daring.

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Jogja, Tri Haryono, menjelaskan pelaporan secara daring mulai diterapkan pada Kamis (16/4). "Laporan online bisa diakses melalui web corona.jogjakota.go.id, kemudian pilih tautan pelaporan pendatang," ujarnya, Kamis.

Pada web itu, kata dia, juga dilengkapi fasilitas *screening* mandiri. Meski tidak bisa menentukan status Corona, dengan *screening* tersebut masyarakat bisa memperkirakan apakah perlu memeriksakan dirinya di layanan kesehatan yang bisa memberikan langkah tindak lanjut.

Untuk mengisi laporan online tersebut, pendatang bisa mengisi sendiri maupun dibantu keluarga penerima atau Ketua RT setempat. Jika pendatang tersebut kemudian pindah di kelurahan yang berbeda, ia wajib lapor lagi, dan datanya akan dipindahkan secara otomatis ke kelurahan yang baru.

Dengan pelaporan daring tersebut, dia berharap dapat memudahkan pendatang untuk melaporkan, maupun Ketua RT hingga kelurahan untuk memantau. Pasalnya jika menerima pelaporan dengan tatap muka, dikhawatirkan Ketua RT menjadi rentan terpapar Covid-19.

Melalui pendataan itu, Pemkot bermaksud memetakan dari kota mana saja para pendatang tersebut, dari kota mana yang paling dominan dan apakah statusnya memang domisili di kota sebelumnya atau warga Kota Jogja yang pulang dari luar kota.

Kepala Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Jogja, Octo Noor Arafat, mengatakan melalui pelaporan online, Pemkot juga lebih mudah memantau pelaksanaan karantina mandiri para pendatang. "Masuk laporan kapan, selesai karantina kapan, kita bisa tahu lebih mudah tanpa harus buka-buka berkas lagi," katanya.

Di samping itu, dengan terpetakannya dari mana saja riwayat perjalanan pendatang, akan membantu Dinas Kesehatan Kota Jogja dalam menyusun peta sebaran kasus dan tren pandemi (epidemiologi). "Saat ini, sudah hampir semua Kecamatan menginput laporan ke sistem ini," ucapnya.

Berdasarkan data Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, sejak pertengahan Maret sampai Kamis (15/4), di Kota Jogja ada 1.912 pendatang. Kecamatan tertinggi yakni Umbulharjo 330 pendatang, disusul Kecamatan Kotagede sebanyak 231 pendatang.

(Lugas Subarkah)

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Tapem dan Kesra			
3. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005